

Efektivitas Inisiasi Menyusu Dini Dengan Suhu Tubuh Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung Tahun 2022

Dahliani^{1*}, Yeni Lucin²

¹Puskesmas Muara Laung

²Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

*Email: dahliani161194@gmail.com

Abstract- Early initiation of breastfeeding is the baby's ability to start breastfeeding itself immediately after birth. The benefits of early initiation of breastfeeding for babies are to help stabilize breathing, control the baby's body temperature better than an incubator, maintain safe colonization of bacteria for babies, and prevent nosocomial infections. This research design applies a quasi-experimental design with a post-test with a control group approach. The sampling technique is non-probability sampling with a purposive sampling type. The sample size used was 20 pregnant women at the Muara Laung Health Center and the statistical test used was the Mann-Whitney test. From the test results, it was obtained that $p\text{-value} = 0.005$, meaning $p\text{ value} < \alpha (0.05)$, meaning that there was a significant difference in body temperature of newborns who carried out early initiation of breastfeeding 60 minutes with those >60 minutes. So it can be concluded that Early Breastfeeding Initiation >60 minutes is effective for increasing the baby's body temperature in the Muara Laung Health Center Work Area in 2022. Early Breastfeeding Initiation >60 minutes is effective for increasing the baby's body temperature in the Muara Laung Health Center Work Area in 2022.

Keywords: Early initiation of breastfeeding, baby's body temperature

Abstrak- Inisiasi menyusu dini (IMD) merupakan kemampuan bayi mulai menyusu sendiri segera setelah dilahirkan. Manfaat IMD bagi bayi adalah membantu stabilisasi pernapasan, mengendalikan suhu tubuh bayi lebih baik dibandingkan dengan incubator menjaga kolonisasi kuman yang aman untuk bayi dan menjegah infeksi nosokomial. Desain penelitian ini menerapkan rancangan *quasy eksperimen* dengan pendekatan *Post test with control group*. Teknik pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Besaran sampel yang digunakan sebanyak 20 ibu hamil UPT Puskesmas Muara Laung dan uji statistic yang digunakan adalah uji *Mann Whitney*. Dari hasil ujidiperoleh nilai $p\text{ value} = 0,005$ berarti nilai $p\text{ value} < \alpha (0,05)$, artinya ada perbedaan yang signifikan suhu tubuh bayi baru lahir yang melaksanakan IMD 60 menit dengan yang >60 menit. Sehingga dapat disimpulkan Inisiasi Menyusu Dini >60 menit efektif terhadap peningkatan suhu tubuh bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung Tahun 2022. Inisiasi Menyusu Dini >60 menit efektif terhadap peningkatan suhu tubuh bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung Tahun 2022.

Kata Kunci:Inisiasi menyusu dini, suhu tubuh bayi

PENDAHULUAN

Inisiasi menyusu dini (IMD) merupakan kemampuan bayi mulai menyusu sendiri segera setelah dilahirkan. Cara melakukan IMD disebut breast crawl atau merangkak untuk mencari puting ibu secara alami (Kementrian Kesehatan RI, 2018). IMD memberikan keuntungan bagi kelangsungan hidup bayi. Menyusui dapat meningkatkan kelangsungan hidup anak, meningkatkan status kesehatan, serta meningkatkan perkembangan otak dan motorik (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sudah terbukti sanggup menurunkan Angka Kematian Neonatus, penelitian yg dilakukan oleh Ghana terhadap 10.947

bayi lahir memperlihatkan bahwa bayi yg diberi kesempatan menyusu pada saat satu jam pertama dan membiarkan hubungan kulit kekulit antara bayi dengan ibu, maka bisa mengurangi 22% kematian bayi pada 28 hari pertamanya. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dianggap menjadi tahap keempat persalinan yaitu sesudah persalinan hingga 1 jam sesudah persalinan, dengan meletakkan bayi baru lahir dengan posisi tengkurap sesudah dikeringkan tubuhnya tetapi belum dibersihkan, tidak dibungkus didada ibunya segera setelah persalinan dan memastikan bayi menerima hubungan kulit menggunakan ibunya, menemukan puting susu dan menerima kolostrum atau ASI yg pertama kali keluar (Maryunani, 2018).

METODE

Desain penelitian ini menerapkan rancangan *quasy eksperimen* dengan pendekatan *Post test with control group*. Teknik pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Besaran sampel yang digunakan sebanyak 20 ibu hamil UPT Puskesmas Muara Laung dan uji statistic yang digunakan adalah uji *Mann Whitney*.

HASIL

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui Efektivitas Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Suhu Tubuh Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung dan didapat hasil:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti. Adapun hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Suhu Lingkungan dan Berat Badan Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung Tahun 2022

Variabel	Kelompok kontrol		Kelompok Intervensi	
	F	%	F	%
Suhu Lingkungan				
1. Sedang 26 ⁰ C	10	50	7	35
2. Hangat > 26 ⁰ C	10	50	13	65
Berat Badan Bayi				
1. Tidak normal (< 2.500 gr dan > 4.000 gr)	2	10	1	5
2. Normal (2.500 gr-4.000 gr)	18	90	19	95
Total	40	100		

Berdasarkan tabel di atas suhu lingkungan pada saat bayi lahir yang dilaksanakan pada kelompok kontrol atau pelaksanaan IMD selama 60 menit pada kategori sedang (26⁰C) sebanyak 10 responden (50%), sedangkan pada kelompok intervensi bayi dengan suhu hangat lebih banyak yaitu 65% atau 13 responden. Berat badan bayi lahir pada kelompok tidak normal pada kelompok kontrol sebanyak 2 responden (10%) sedangkan pada kelompok intervensi berat badan bayi tidak normal hanya 5% dari 20 responden.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Suhu Tubuh Bayi Pada Kelompok Kontrol di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung Tahun 2022

Suhu Tubuh	F	%	Mean	Median	Min	Max	SD
36,60	4	20	36,74	36,7	36,6	36,9	0,093
36,70	7	35					
36,80	7	35					
36,90	2	10					
Total	20	100					

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah adalah 36,6⁰C sebanyak 4 bayi dan yang tertinggi 36,9⁰C sebanyak 2 bayi, dan rata-rata (*mean*) suhu 36,74⁰C, nilai tengah (*median*) 36,7⁰C, nilai Standar Deviasi adalah 0,093.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Suhu Tubuh Bayi Pada Kelompok Intervensi di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung Tahun 2022

Suhu Tubuh	F	%	Mean	Median	Min	Max	SD
36,60	1	5	36,84	36,8	36,6	37,2	0,13
36,70	3	15					
36,80	7	35					
36,90	7	35					
37	1	5					
37,2	1	5					
Total	20	100					

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa suhu tubuh bayi yang dilaksanakan IMD >60 menit (kelompok intervensi) berada nilai terendah adalah 36,6⁰C sebanyak 1 bayi dan yang tertinggi 37,2⁰C sebanyak 1 bayi, di suhu rata-rata (*mean*) suhu 36,84⁰C sebanyak 7 orang, nilai tengah (*median*) 36,8⁰C, dan nilai Standar Deviasi adalah 0,13.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel. Sebelum dilakukan analisis bivariat, data yang telah terkumpul harus segera diolah untuk diketahui kebenarannya dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk*. Adapun hasil dari uji normalitas data adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji normalitas data Efektivitas Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Suhu tubuh Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung Tahun 2022

Suhu Tubuh	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Kelompok kontrol	0,887	20	0,023
Kelompok intervensi	0,237	20	0,000

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dengan jumlah masing-masing sampel 20 responden Efektivitas Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Suhu tubuh Bayi, didapatkan nilai $p = 0,023$ dan $0,000$ dengan ketentuan nilai $p > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya setelah diketahui bahwa hasil data penelitian tidak berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji Non parametrik yaitu uji *Mann Whitney*. Adapun hasil dari uji statistik tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Efektivitas Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Suhu tubuh Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung Tahun 2022

Variabel	Kelompok kontrol (IMD 60 Menit)		Kelompok intervensi (IMD 60 Menit)		Selisih <i>mean</i>	<i>P</i> Value
	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>		
Suhu Tubuh	36,74	0,093	36,84	0,13	0,1	0,005

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata suhu tubuh bayi dengan melaksanakan IMD selama 60 menit adalah $36,74^{\circ}\text{C}$ sedangkan rata-rata suhu tubuh bayi dengan melaksanakan IMD >60 menit adalah $3,84^{\circ}\text{C}$ dengan perbedaan nilai rata-rata suhu tubuh bayi $0,1^{\circ}\text{C}$. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan nilai p value = $0,005$ berarti nilai p value $< \alpha$ ($0,05$), artinya ada perbedaan yang signifikan suhu tubuh bayi baru lahir yang melaksanakan IMD 60 menit dengan yang >60 menit. Sehingga dapat disimpulkan Inisiasi Menyusu Dini >60 menit efektif terhadap peningkatan suhu tubuh bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Suhu Lingkungan

Hasil penelitian diperoleh data pada kelompok kontrol atau pelaksanaan IMD selama 60 menit pada kategori sedang (26°C) sebanyak 10 responden (50%) dan kategori hangat sebanyak 10 responden (50%) sedangkan pada kelompok intervensi atau bayi yang dilaksanakan IMD > 60 mayoritas pada kategori hangat yaitu sebanyak 13 responden (65%) dan sebanyak 7 responden (35%) pada kategori sedang.

Menurut Setiyani et al., (2016) pada “perlindungan termal” bahwa pusat pengendalian suhu pada bayi baru lahir belum sepenuhnya berfungsi sehingga bayi tidak mampu mengatasi perubahan yang ekstrim atau mendadak pada lingkungan eksternalnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Reyani, (2019) bahwa dari 23 bayi yang berhasil melakukan IMD dengan suhu tubuh bayi yang tidak hipotermi sebanyak 20 bayi (87%) dan suhu tubuh bayi yang hipotermi sebanyak 3 bayi (13 %). Kontak antara kulit ibu dan kulit bayi segera dalam satu jam kelahiran pertama sangat penting karena dada ibu menghangatkan bayi dengan tepat selama bayi merangkak mencari payudara, kontak kulit dengan kulit adalah cara yang sangat efektif untuk mencegah hilangnya panas pada bayi baru lahir baik pada bayi aterm atau preterm.

Berat Badan Bayi Baru Lahir

Hasil penelitian diperoleh data berat badan bayi lahir pada kelompok kontrol mayoritas pada kategori normal yaitu sebanyak 18 responden (90%) sedangkan berat badan bayi yang tidak normal pada kelompok kontrol hanya 2 responden (10%) sedangkan pada kelompok intervensi mayoritas pada kategori normal 19 responden (95%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Andari (2022) terdapat hubungan signifikan antara berat badan dan suhu tubuh pada bayi baru lahir di Ruang Perinatologi RSD dr. Soebandi Jember. Bayi dengan berat badan < 2.500 gr beresiko 20 kali mengalami kematian jika dibandingkan dengan bayi lahir normal. Angka kematiannya diperkirakan 35 kali lebih tinggi dibanding pada bayi dengan berat badan lahir lebih dari 2.500 gr (Proverawati & Ismawati, 2017).

Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir

Hasil penelitian diperoleh data suhu tubuh bayi yang dilaksanakan IMD 60 menit (kelompok kontrol) berada di suhu $36,70^{\circ}\text{C}$ yaitu sebanyak 7 bayi (35%) dan pada suhu $36,80^{\circ}\text{C}$ yaitu sebanyak 7 bayi (35%) dengan rata-rata (*mean*) suhu $36,74^{\circ}\text{C}$, nilai tengah (*median*) $36,7^{\circ}\text{C}$, nilai terendah adalah $36,6^{\circ}\text{C}$ dan yang tertinggi $36,9^{\circ}\text{C}$ dan nilai Standar Deviasi adalah $0,093$. Dan suhu tubuh bayi yang dilaksanakan IMD >60 menit (kelompok intervensi) berada di suhu $36,80^{\circ}\text{C}$ yaitu sebanyak 7 bayi (35%) dan pada suhu $36,90^{\circ}\text{C}$ yaitu sebanyak 7 bayi (35%) dengan rata-rata (*mean*) suhu $36,84^{\circ}\text{C}$, nilai tengah (*median*) $36,8^{\circ}\text{C}$, nilai terendah adalah $36,6^{\circ}\text{C}$ dan yang tertinggi $37,2^{\circ}\text{C}$ dan nilai Standar Deviasi adalah $0,13$.

Efektivitas Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Suhu tubuh Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung Tahun 2022

Hasil penelitian diperoleh data nilai rata-rata suhu tubuh bayi dengan melaksanakan IMD selama 60 menit adalah 36,740C sedangkan rata-rata suhu tubuh bayi dengan melaksanakan IMD >60 menit adalah 3,840C dengan perbedaan nilai rata-rata suhu tubuh bayi 0,10C. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Mann Whitney didapatkan nilai p value = 0,005 berarti nilai p value < alpha (0,05), artinya ada perbedaan yang signifikan suhu tubuh bayi baru lahir yang melaksanakan IMD 60 menit dengan yang >60 menit. Sehingga dapat disimpulkan Inisiasi Menyusu Dini >60 menit efektif terhadap peningkatan suhu tubuh bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung Tahun 2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka didapatkan perbedaan yang signifikan suhu tubuh bayi baru lahir yang melaksanakan IMD 60 menit dengan yang >60 menit. Sehingga dapat disimpulkan Inisiasi Menyusu Dini >60 menit efektif terhadap peningkatan suhu tubuh bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung Tahun 2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan karya ilmiah ini yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan masukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, N. (2022). Hubungan Berat Badan Dengan Suhu Tubuh Pada Bayibaru Lahir Di Ruang Perinatologirsud Dr. Soebandi Jember. *Profesional Health Journal*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Dewi Vivian N. L & Sunarsih, Tri. (2016). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, 2021. *Profil Kesehatan Kota Palangka Raya Tahun 2020*. <https://www.dinkes.palangkaraya.go.id> diakses pada tanggal 05 Januari 2021

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah 2019*. Terdapat di <https://www.kalteng.go.id> diakses pada tanggal 07 Januari 2021

Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 Kemenkes RI*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf

Manuaba. (2015). *Ilmu Kebidanan*. EGC: Jakarta.

Mardiah, dkk. 2019. *Manual Clinical Skill Lab: Konseling Keluarga Berencana*. Terdapat di <https://www.med.unhas.ac.id> diakses pada tanggal 05 Desember 2021

Maryunani, A. (2018). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah*. In *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah*.

Notoadmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Setiyani, A., A, S., & Esyuananik. (2016). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. *Kementarian Kesehatan RI*.